

## CASE STUDY 1

Perusahaan jasa "XYZ" telah mencatat transaksi bulan Agustus di jurnal umum dengan benar. Namun, saat dilakukan posting ke buku besar, ditemukan hasil berikut:

| Akun            | Debet          | Kredit         |
|-----------------|----------------|----------------|
| Kas             | Rp 115.000.000 | Rp 20.000.000  |
| Piutang Usaha   | Rp 25.000.000  | -              |
| Perlengkapan    | Rp 15.000.000  | Rp 5.000.000   |
| Peralatan       | Rp 50.000.000  | -              |
| Utang Usaha     | -              | Rp 10.000.000  |
| Modal           | -              | Rp 100.000.000 |
| Pendapatan Jasa | -              | Rp 30.000.000  |
| Beban Gaji      | Rp 8.000.000   | -              |
| Beban Listrik   | Rp 2.000.000   | -              |

Namun saat dibuat neraca saldo, posisi debit & kredit tidak seimbang

Diminta :

1. Lakukan analisis dan identifikasi kemungkinan kesalahan dalam proses posting atau pengklasifikasian akun.
2. Jelaskan dampaknya terhadap neraca saldo.
3. Tunjukkan perbaikan yang seharusnya dilakukan agar neraca saldo kembali seimbang.

Jawab:

### 1. Analisis

Total debit :

|                  |                  |
|------------------|------------------|
| 1. Kas           | : Rp 115.000.000 |
| 2. Piutang usaha | : Rp 25.000.000  |
| 3. Perlengkapan  | : Rp 15.000.000  |
| 4. Peralatan     | : Rp 50.000.000  |
| 5. Beban gaji    | : Rp 8.000.000   |
| 6. Beban listrik | : Rp 2.000.000   |
| Total            | : Rp 215.000.000 |

|                 |                  |
|-----------------|------------------|
| Kas             | : Rp 20.000.000  |
| Perlengkapan    | : Rp 5.000.000   |
| Utang usaha     | : Rp 10.000.000  |
| Modal           | : Rp 100.000.000 |
| Pendapatan Jasa | : Rp 30.000.000  |
| Total           | : Rp 165.000.000 |

Selisih : Rp 50.000.000

\* Terdapat kesalahan pada penulisan akun peralatan, karena dalam penulisan akun tersebut tidak terjadi pengurangan kas, sehingga terjadi ketidak sesuaian.

2. Dampak yang terjadi adalah debit lebih besar Rp 50.000.000 dari kredit dan neraca saldo menjadi tidak seimbang. Akibatnya laporan keuangan tidak bisa disusun dengan benar.

### 3. Perbaikan

| No  | Akun               | Debit          | Kredit         |
|-----|--------------------|----------------|----------------|
| 1.  | Kas                | Rp 65.000.000  |                |
| 2.  | Piutang usaha      | Rp 25.000.000  |                |
| 3.  | Perlengkapan       | Rp 10.000.000  |                |
| 4.  | Peralatan          | Rp 50.000.000  |                |
| 5.  | Utang usaha        |                | Rp 10.000.000  |
| 6.  | Modal              |                | Rp 125.000.000 |
| 7.  | Pendapatan jasa    |                | Rp 30.000.000  |
| 8.  | Beban perlengkapan | Rp 5.000.000   |                |
| 9.  | Beban gaji         | Rp 8.000.000   |                |
| 10. | Beban listrik      | Rp 2.000.000   |                |
|     | Jumlah             | Rp 165.000.000 | Rp 165.000.000 |

Kesimpulan :

Kesalahan peralatan Rp 50.000.000 hanya dicatat di debit tanpa lawan kredit, hal ini berdampak pada neraca saldo yang tidak seimbang.